

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulan. (2018). *Profesi Keguruan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Al-Asyi, Yusuf Al-Qardhawiy. (2017). *Menjadi Pendidik Yang Berhasil*. Yogyakarta: Citra Kreasi Utama.
- Anggun dan Rini, *Peran Guru Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 7 Payakumbuh*, An-Nuha Jurnal Pendidikan Islam.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Asmani, JamalMa'mur. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Barnawi dan M. Arifin. (2017). *Micro Teaching*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Buchori, Mochtar. (1999). *"Reformasi Pendidikan" Program Kerja PDIP*. Jakarta: PDIP.
- Dirgantoro, Ajar. (2016). *"Peran Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Bangsa Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean"*. Jurnal Online, Vol 2, No 1.
- Gita Yulia Dewi, dkk., *Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa Sekolah dasar*, Jurnal Pendidikan.
- Gunawan, Heri. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, Lukman Alfajar. (2014). *"Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri Sosrowijayan."*. Yogyakarta: FKIP UnpY.
- Hamzah, Uno dan Nina Lamatenggo. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran yang mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imran, Ali. (1995). *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: Dunia Pustaka Jay.
- Juni, Donni Priansa. (2017). *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*, Bandung: Pustaka Setia.
- Khalifah, Siti Nur. (2017). *"Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Kurikulum 2013 di SDN Sidomulyo Kota Batu"*, (Skripsi). Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

- Kunandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Syamsul.(2016). *Pendidikan Karakter Konsepsi &Implementasinya Secara Terpadu di lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*.Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Maemunawati Siti dan Muhammad Alif. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya Serang.
- Martina,dkk..*Peran Guru Sebagai Teladan dalam Implementasi Nilai Pendidikan*. Al-Liqo Jurnal Pendidikan.
- Muhaimimin, Akhmad. (2011). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mujtahid. (2011).*Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mulyasa, Enco. (2007).*Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. (2019). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Malang: Bumi Aksara.
- Ningrum, Jamil Suprihati. (2014). *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualitatif danKompetensi Guru*. Yokyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Priansa, Donni Juni. (2017) *Menjadi Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ryias, M. Rasyid. (1998).*Desentralisasi Dalam Rangka Menunjang Pembangunan Daerah dan Pembangunan Administrasi di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Salim dan Mhd Ikhsan Rifki. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Citapustaka Media.
- Salim, M. Haitami. (2017). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Samani, Muchlasdan Hariyanto. (2011).*Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syarifah, Normawati dkk. (2019). *Etika dan Profesi guru*. Riau: Indragiri Dot Com.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zubaedi. (2013). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.



Lampiran I Pedoman Observasi

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Guru memiliki keteladanan yang baik bagi siswa			Guru disiplin, memberikan nasehat
2	Guru menjadi insipator kepada siswa			Memiliki wawasan yang luas, bersikap terbuka
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa			Memberikan semangat kepada siswa
4	Guru memberikan evaluator kepada siswa			Mempercayakan siswa untuk memeriksa pr atau tugas pembelajaran

Medan, 18 Februari 2022

Validator



Lailatun Nur Kamalia Siregar, M.Pd

Lampiran II Lembar Wawancara

Wawancara kepada kepala sekolah

1. Apa visi sekolah?
2. Apa misi sekolah?
3. Kurikulum apa yang dipakai sekolah?
4. Sarana apa yang disediakan sekolah ?
5. Menurut ibu bagaimana peran guru terhadap siswa di dalam sekolah ini?
6. Apakah ada guru yang tidak peduli terhadap siswa?
7. Bagaimana karakter siswa di sekolah ini?
8. Apakah peran guru di dalam membentuk karakter siswa terlihat di sekolah?
9. Bagaimana menurut ibu guru berperan kepada siswa yang memiliki karakter buruk?
10. Apakah ibu juga berperan di dalam membentuk karakter siswa?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Medan, 18 Februari 2022

Validator



Lailatun Nur Kamalia Siregar, M.Pd

Wawancara dengan guru

1. Bagaimana cara bapak memotivasi siswa agar membentuk karakter yang baik saat pembelajaran?
2. Bagaimana peran bapak dalam membentuk karakter siswa?
3. Bagaimana cara bapak agar menjadi inspirator yang baik bagi siswa?
4. Bagaimana cara Bapak memberikan contoh keteladanan ke siswa?
5. Bagaimana evaluator yang bapak berikan dalam pembentukan karakter?
6. Apa hambatan Bapak sebagai objek dalam pembentukan karakter siswa?

Medan, 18 Februari 2022
Validator



Lailatun Nur Kamalia Siregar, M.Pd

Wawancara dengan siswa

1. Apa contoh keteladanan yang bisa kamu contoh dari guru di kelas?
2. Bagaimana motivasi yang diberikan guru untuk membantu siswa membentuk karakter saat pembelajaran?
3. Apa yang menginspirasi dari guru untuk pembentukan karakter?
4. Bagaimana evaluator yang dilakukan guru untuk pembentukan karakter?



Medan, 18 Februari 2022

Validator

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lailatun Nur Kamalia Siregar', written over a large, faint watermark of the university logo.

Lailatun Nur Kamalia Siregar, M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

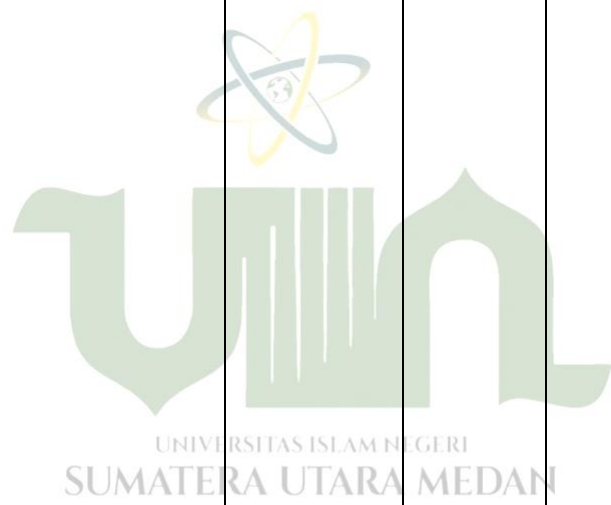
Lampiran RPP

No.	Kegiatan Pada RPP	Nilai Karakter dasar yang ditanamkan				
		Relagius	Nasional	Mandiri	Gotong royong	Integritas
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mengajukan pertanyaan : <ul style="list-style-type: none"> - Apa kamu senang membaca cerita ? - Apa cerita yang pernah kamu baca ? - Apa cerita yang terkenal di lingkungan tempat tinggalmu ? • Siswa 	✓				

						✓
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Ayo mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa telah memahami pengertian gaya dan gerak. Kemudian, siswa diminta untuk melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda. • Percobaan ini dilakukan secara berkelompok setiap kelompok terdiri atas tiga anak. • Siswa melakukan percobaan menggunakan alat berupa meja. • Siswa mengikuti langkah kegiatan pada 			✓		✓

	<p>buku siswa saat melakukan percobaan.</p> <p>b. Ayo berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa melakukan percobaan tentang gaya dan gerak, siswa mendiskusikan bersama anggota kelompoknya tentang perbedaan gaya dan gerak. • Siswa menuliskan hasil diskusinya. • Selanjutnya, siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain. • Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang tampil. • Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban semua kelompok. 				<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
--	--	--	--	--	----------------------------	--

						✓	
						✓	
						✓	
						✓	



3.	Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini. • Kelas ditutup dengan doa bersama. 					✓

Jelas terlihat bahwa di dalam contoh RPP pada tabel 4.3 di atas guru memulai pembelajaran dengan salam dan doa, itu artinya guru secara langsung memberikan nilai karakter religius terhadap siswa kelas IV. Kemudian kelas dilanjutkan dengan guru mengecek kesiapan siswa dalam belajar serta mengisi absen hadir siswa, dimana hal ini akan membentuk karakter nasional terhadap siswa. Seperti yang kita ketahui bahwa karakter nasionalis itu ialah merupakan cara berfikir, berbuat dan bertindak yang akan menunjukkan sikap kepedulian seseorang dalam melakukan sesuatu. Dengan mengecek kesiapan siswa dalam belajar guru akan tau bagaimana siswa menyikapi belajar itu, guru akan melihat apakah siswa menyediakan alat belajarnya dari rumah dengan lengkap? Jika ia, berarti siswa tersebut menganggap bahwa belajar itu penting, dimana jika alat tulis dalam belajar terlengkap maka akan memudahkan bagi siswa dalam belajar.

Kemudian dilanjutkan dengan guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mengajukan pertanyaan :

- Apa kamu senang membaca berita ?
- Apa cerita yang pernah kamu baca?
- Apa cerita yang terkenal di lingkungan tempat tinggalmu?


Kemudian siswa menyampaikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh guru. Lalu guru meminta salah satu siswa untuk membacakan tulisan dalam balon kalimat dengan suara nyaring dan guru pun membacakan narasi pada buku siswa.

Dalam kegiatan inti ini siswa membaca narasi pada buku siswa. Kemudian, guru menjelaskan bahwa banyak sarana umum di lingkungan tempat tinggal, misalnya taman bermain anak-anak. Kemudian siswa diminta mengamati gambar. Lalu guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru sesuai hasil pengamatannya. Guru mengonfirmasi dan mengapresiasi jawaban siswa dan guru menjelaskan kepada siswa pengamatan gambar tersebut. Lalu siswa diminta membaca pengertian gaya dan gerak pada buku siswa. Dan guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang pengertian gaya dan gerak.

Kemudian dalam kegiatan penutup guru menyuruh siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah selesai. Guru menutup pelajaran dengan siswa melakukan refleksi kegiatan hari ini kemudian kelas ditutup dengan doa bersama.

Lampiran III

Surat Izin penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B-6055/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/05/2022 13 Mei 2022
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SD NEGERI 213 HUTARIMBARU

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:


Nama : Hilda Mora Lubis
NIM : 0306181019
Tempat/Tanggal Lahir : Hutarimbaru, 16 Maret 2000
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : D e s a Hutarimbaru Kecamatan Kotanopan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SD Negeri 213 Hutarimbaru, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 213 Hutarimbaru

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 13 Mei 2022
a.n. DEKAN
Ketua Prodi
PGMI


Digitally Signed
Dr. Sapri, S.Ag. MA
NIP. 197012311998031023

LAMPIRAN IV

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 213 HUTARIMBARU
KECAMATAN KOTANOPAN

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 213 Hutarimbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Hilda Mora Lubis
NIM : 0306181019
Tempat/Tanggal Lahir : Hutarimbaru, 16 Maret 2000
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Desa Hutarimbaru Kecamatan Kotanopan
Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara.

Telah melakukan penelitian guna memperoleh informasi / keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi. *Analisis Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV di SD Negeri 213 Hutarimbaru.* yang dilaksanakan di SD Negeri 213 Hutarimbaru pada tanggal 23 Mei 2022- 30 Mei 2022

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hutarimbaru, 07 Juni 2022
Kepala Sekolah



ZUHRIYAH LUBIS S.Pd
NIP. 19780927 200801 2 005

LAMPIRAN V
Dokumentasi



Foto saat pembelajaran



Foto bersama guru kelas IV



Foto bersama kepala sekolah



Foto bersama guru-guru

Lampiran VI Hasil wawancara

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama: Rahmad Partomuan, S.Pd

Waktu: Senin, 16 Mei 2022

1. Bagaimana cara bapak memotivasi siswa agar membentuk karakter yang baik saat pembelajaran?

Jawab: Pada saat pembelajaran sebagai seorang guru selalu memberikan semangat kepada siswa untuk memulai pelajaran dengan menyanyikan salah satu lagu anak-anak yaitu yang berjudul balonku ada lima. Dan kemudian di saat proses belajar mengajar guru sangat semangat menyampaikan pelajaran karena melihat muridnya bersemangat dan kemudian di akhir pembelajaran guru memberikan pertanyaan atau quis kepada siswa dan siswa yang berhasil menjawab pertanyaan tersebut akan diperbolehkan pulang lebih dahulu

1. Bagaimana peran bapak dalam membentuk karakter siswa?

Jawab: Dengan mengarahkan siswa dengan baik, guru harus pandai dan mengetahui bagaimana sikap siswa dengan mendekati siswa terlebih dahulu berbincang atau bicara dengan siswa dan mulai menanyakan berbagai hal terhadap siswa lalu kemudian saya tau gimana karakter siswa tersebut karena sudah memperhatikan siswa tersebut.

2. Bagaimana cara bapak agar menjadi inspirator yang baik bagi siswa?

Jawab: Sebagai seorang pengajar harus pandai di dalam mendidik siswa. Pengajar harus memiliki wawasan yang luas bagi siswanya. Seorang tenaga pengajar harus mampu mengontrol siswanya agar mereka mengikuti dan mendengarkan pelajaran dengan baik. Jika siswa tidak mengerti dengan apa yang diajarkan, maka pelajaran tersebut harus di praktikkan langsung agar siswa paham.

3. Bagaimana cara Bapak memberikan contoh keteladanan ke siswa?

Jawab: Keteladanan dari semua siswa yang berada di dalam kelas tersebut berbeda-beda. Ada beberapa siswa sangat teladan di dalam proses belajar mengajar seperti siswa yang bernama Daffasah yusuf lubis merupakan murid teladan yang selalu memakai pakaian sekolah dengan rapi, sopan, selalu membawa buku pelajaran, menaati peraturan yang ada di dalam sekolah sehingga dia merupakan murid yang pintar dan berprestasi di dalam kelas tersebut dengan begitu siswa akan membentuk karakter menghargai prestasi. Ada juga murid yang termasuk bandel di dalam kelas itu yang buku pelajarannya selalu tertinggal di rumah, tidak merapikan pakaian seragamnya dan selalu membuat rusuh di dalam kelas. Pembentukan keteladanan yang saya berikan yaitu bersifat jujur dengan memberikan penyampaian setiap hari senin disaat upacara berlangsung, dengan menyampaian bahwa bagaimana

pentingnya kejujuran dalam kehidupan terutama bagi peserta didik, dengan memberikan tugas kepada peserta didik dan peserta didik melaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan di sekolah.

- 4 Bagaimana evaluator yang bapak berikan dalam pembentukan karakter?

Jawab: Memberikan tugas atau PR kepada siswa maka guru disini mempercayakan kepada peserta didik mengajarkan tugas yang diberikan secara pribadi dan siswa ditugaskan untuk memeriksa tugasnya sendiri untuk membentuk kepribadian siswa untuk bersifat jujur.

- 5 Apa hambatan Bapak sebagai objek dalam pembentukan karakter siswa?

Jawab: Kendala dalam pembentukan karakter dimana peserta didik kurang kesadaran tentang pendidikan, bagaimana pentingnya pendidikan contohnya, satu minggu mau ujian siswa pindah sekolah atau drop out, ada siswa yang tidak datang, dan siswa sering lupa membawa buku paket pelajaran. Sehingga karakter siswa sangat kurang tapi kami sebagai guru terus berusaha menyampaikan pentingnya pendidikan pada zaman sekarang ini.



HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama: Fatimah Matondang, S.Pd

Waktu: Rabu, 18 Mei 2022

5.1.1 Bagaimana cara ibu memotivasi siswa agar membentuk karakter yang baik saat pembelajaran?

Jawab: Pada saat masuk ke dalam kelas harus menyuruh siswa membaca doa belajar terlebih dahulu agar siswa lebih paham dengan apa yang nanti dipelajari. Dengan memberikan nasihat kepada siswa supaya rajin belajar agar menjadi anak yang sukses dan selalu berbakti kepada kedua orang tua karena doa orang tua itu merupakan doa yang nantinya menolong. Memberikan arahan dan bimbingan agar siswa mau mendengarkan pelajaran tersebut.

5.1.2 Bagaimana peran ibu dalam membentuk karakter siswa?

Jawab: Dengan memberikan contoh yang baik dengan mengarahkan siswa ke agar memiliki disiplin, kerja keras, semangat kebangsaan, peduli lingkungan dan kreatif. Datang ke sekolah dengan memakai seragam yang rapi dan membawa alat tulis dan buku pelajaran.

5.1.3 Bagaimana cara ibu agar menjadi inspirator yang baik bagi siswa?

Jawab: Kita sebagai guru harus terbuka dengan berbagai pemikiran baru dan cara-cara baru untuk mensukseskan tugasnya mengajar. Beliau selalu mempraktikkan materi pelajaran sehingga muridnya paham tentang materi yang diberikan

5.1.4 Bagaimana cara Ibu memberikan contoh keteladanan ke siswa?

Jawab: Dengan datang ke sekolah tepat waktu atau disiplin, dengan memakai baju yang rapi dengan itu siswa pun akan mengikuti apa yang guru lakukan. Begitu guru memiliki disiplin siswa juga akan terbawa dengan apa yang di arahkan guru.

5.1.5 Bagaimana evaluator yang ibu berikan dalam pembentukan karakter?

Jawab: Dalam memberikan nilai kepada siswa harus melakukan ujian terlebih dahulu dan kadang guru pada akhir proses pelajaran memberikan quis kepada siswa dan menandainya supaya guru tau siswanya mengerti dengan apa yang di ajarkan atau tidak. Jadi saat siswa paham dengan pelajarannya berarti ia kerja keras dalam artian belajar agar dapat mengerjakan tugas pembelajaran.

5.1.6 Apa hambatan Ibu sebagai objek dalam pembentukan karakter?

Jawab: Kendala dalam pembentukan karakter dimana pengaruh lingkungan dan seperti kita ketahui karakter peserta didik berbeda beda dipengaruhi oleh berbagai kenakalan-kenakalan yang ada di lingkungan, jadi kendalanya disini sangat berat karena di lingkungan sekolah tersebut tepatnya contoh kebanyakan siswa sering tidak membawa buku pelajaran, membiarkan rambut (bagi murid pria) dibiarkan memanjang sehingga siswa

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama: Riri Khairani

Waktu: Senin, 23 mei 2022

1. Apa contoh keteladanan yang bisa kamu contoh dari guru di kelas?

Jawab: Biasanya saya mencontoh sikap disiplin dalam mengerjakan tugas dan datang tepat waktu ke sekolah supaya tidak melanggar peraturan sekolah.

2. Bagaimana motivasi yang diberikan guru untuk membantu siswa membentuk karakter saat pembelajaran?

Jawab: Setiap guru yang masuk ke dalam kelas selalu menarik perhatian dengan memberikan motivasi di awal pelajaran agar semua siswa mendengarkan dan aktif di dalam proses belajar mengajar. Memberikan motivasi biar kami tidak malas supaya kami sebagai siswa memiliki sikap religius, cinta damai dan tidak boleh saling bermusuhan

3. Apa yang menginspirasi dari guru untuk pembentukan karakter?

Jawab: Saya suka guru di kelas mempunyai wawasan yang luas seperti mengasih cerita-cerita inspiratif sehingga jadi semangat belajar.

4. Bagaimana evaluator yang dilakukan guru untuk pembentukan karakter?

Jawab: Evaluator yang dilakukan guru saat belajar di kelas dengan memberikan tanggungjawab untuk mengoreksi jawaban teman atau jawaban sendiri dari hasil PR yang diberikan guru.

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama: Ricky Fahrezi P lubis

Waktu: Selasa, 24 Mei 2022

1. Apa contoh keteladanan yang bisa kamu contoh dari guru di kelas?

Jawab: Biasanya saya mencontoh sikap menghargai jadi seperti yang dilakukan guru kepada Daffasah yang merupakan murid teladan yang selalu memakai pakaian sekolah dengan rapi, sopan, selalu membawa buku pelajaran, menaati peraturan yang ada di dalam sekolah.

2. Bagaimana motivasi yang diberikan guru untuk membantu siswa membentuk karakter saat pembelajaran?

Jawab: Dengan memberikan semangat dan jangan malas belajar. Biasanya di awal dan di akhir pembelajaran guru akan memberikan motivasi kepada kami.

1. Apa yang menginspirasi dari guru untuk pembentukan karakter?

Jawab: Guru suka mengasih contoh teladan dan terus saya suka guru di kelas memiliki banyak pengetahuan tentang banyak hal.

2. Bagaimana evaluator yang dilakukan guru untuk pembentukan karakter?

Jawab: disuruh mengoreksi jawaban tugas pembelajaran sendiri kadang juga saling tukeran dengan teman lainnya untuk dikoreksi. Kalau misalnya ada yang tidak sesuai saat pembelajaran misalnya ada yang tidak memathui peraturan maka guru akan memberikan teguran.

Lampiran VII Lembar Hasil Observasi

Kelas: IV

Waktu: Selasa, 7 Juni 2022

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Guru memiliki keteladanan yang baik bagi siswa	✓		Guru disiplin, memberikan nasehat
2	Guru menjadi insipator kepada siswa	✓		Memiliki wawasan yang luas, bersikap terbuka
3	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓		Memberikan semangat kepada siswa
4	Guru memberikan evaluator kepada siswa	✓		Mempercayakan siswa untuk memeriksa pr atau tugas pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas

Nama : Hilda Mora Lubis
NIM : 0306181019
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat, tanggal lahir : Hutarimbaru, 16 Maret 2000
E-mail : hildamora984@gmail.com
Alamat : Desa Hutarimbaru, Kecamatan Kotanopan,
Kabupaten Mandailing Natal

B. Pendidikan

Pendidikan Dasar : SDN 213 Hutarimbaru
Pendidikan Menengah : SMPN 1 Kotanopan
Pendidikan Menengah Atas : MAN Panyabungan
Pendidikan Tinggi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Fakultas Guru Madrasah Ibtidaiyah
UINSU (2018-2022)

Medan, 17 Agustus 2022

Hilda Mora Lubis